

The Effect of Job Evaluation, Work Environment and Supervision on Work Effectiveness of Public Works and Spatial Planning Office Employees in Lahat Regency

Pengaruh Evaluasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat

Dori Arizona¹⁾; Yuhanis Ladewi²⁾; Harun Samsuddin³⁾

¹⁾Study Program of Master of Management College of Economics Serelo Lahat

Email: ¹⁾ Dori.Arizona@yahoo.co.id; ²⁾ dempo66@gmail.com; ³⁾ harun.samsuddin@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [11 Mei 2023]

Revised [10 Juni 2023]

Accepted [13 Juni 2023]

KEYWORDS

Evaluation of work, work environment, supervision and work effectiveness

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh evaluasi kerja, lingkungan kerja dan pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada responden. Teknik analisis data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik menggunakan, uji normalitas, uji heterokedastisitas dan multikolinieritas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi berganda, uji parsial dan koefisien determinasi. Hasil penelitian didapat Evaluasi kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat. Pengawasan berpengaruh.Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of job evaluation, work environment and supervision on the work effectiveness of employees of the Public Works and Spatial Planning Office of Lahat Regency. The research method used in this study is a quantitative method using questionnaires distributed to respondents. Data analysis techniques using validity test, reliability test, classical assumption test using, normality test, heteroscedasticity test and multicollinearity. The analysis used is descriptive analysis and inferential analysis using statistical calculations with multiple regression formulas, partial tests and coefficient of determination. The results of the study obtained that job evaluation has a significant effect on the work effectiveness of employees of the Public Works and Spatial Planning Office of Lahat Regency. The work environment has a significant effect on the effectiveness of the work of the Public Works and Spatial Planning Office of Lahat Regency. Supervision has a significant effect on the work effectiveness of employees of the Public Works and Spatial Planning Office of Lahat Regency Keywords: Job evaluation, work environment, supervision and work effectiveness.

PENDAHULUAN

Evaluasi kerja merupakan kegiatan yang dilakukan dengan pengukuran rantai nilai yang ada pada perusahaan atau organisasi, hasil pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai umpan balik yang dapat menggambarkan informasi tentang prestasi, pelaksanaan suatu rencana dan apa yang diperlukan organisasi dalam melakukan penyesuaian dan pengendalian.

Evaluasi kerja atau penilaian kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh unsur pimpinan untuk menilai kinerja pegawai dengan cara membandingkan kinerja dengan uraian pekerjaan dalam priode tertentu. Evaluasi kerja adalah memberikan penilaian kepada pegawai secara sistematis yang berkaitan dengan pekerjaan pegawai, dalam hal ini penilaian dalam proses penentuan nilai dan kualitas serta status dari beberapa subjek.

Evaluasi kerja merupakan penilaian terhadap pencapaian hasil kerja seseorang atau suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak pimpinan untuk memberikan penilaian terhadap bawahan dalam melaksanakan tugasnya apakah sudah sesuai dengan tugas dan tanggungjawab dan diembannya. Evaluasi kerja merupakan memberikan penilaian kepada pegawai secara sistematis yang berkaitan dengan pekerjaan pegawai, dalam hal ini pegawai mendapatkan penilaian baik secara kualitas maupun kuantitas dari suatu pekerjaan yang telah diselesaikan.

Lingkungan kerja adalah suatu keadaan atau kondisi dimana pegawai bekerja atau kondisi kerja termasuk salah satu unsur lingkungan kerja, dengan kata lain lingkungan kerja didalam suatu instansi pemerintahan atau organisasi bukan hanya terdiri dari keadaan dalam bekerja ditambah dengan beberapa keadaan lain yang membentuk lingkungan kerja.

Lingkungan kerja adalah sarana dan prasarana yang berada pada kondisi kerja yang memadai sesuai dengan kebutuhan yang harus diselesaikan dengan kondisi kerja yang baik, faktor yang menjadi penentu dalam lingkungan kerja yang tidak boleh diabaikan adalah hubungan pegawai dengan sesama pegawai dan hubungan pegawai dengan atasan. Lingkungan kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan, mengamankan, menentramkan, dan kesan betah bekerja dan lain sebagainya.

Dengan lingkungan kerja yang baik memberikan kenyamanan kepada pegawai dalam bekerja, maka pegawai akan memiliki. Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai, karena lingkungan kerja yang aman dapat mengembangkan kreativitas dan kerja sama yang baik antar pegawai serta dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai itu sendiri sehingga perlu adanya lingkungan kerja yang baik. lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan dapat membuat mereka lebih tenang, efektif, tekun, dan serius dalam menghadapi tugas- tugasnya. Masih banyaknya fasilitas kerja yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat yang belum terpenuhi, sehingga dalam hal ini menyebabkan pencapaian hasil kerja pegawai menjadi rendah.

Pengawasan adalah penyusunan standar seperti kuota penjualan, standar kualitas dan pemeriksaan untuk mengkaji prestasi kerja seseorang atau sekelompok orang dibandingkan dengan standard yang telah ditetapkan sebelumnya dan serta mengadakan tindakan koreksi sebelumnya. Pengawasan adalah suatu keadaan yang mengontrol keadaan yang sesuai dengan rencana dan pengawasan ini terdapat dua bagian yaitu pertama berupa wujud perbuatan dalam pengawasan, dan yang kedua, menggambarkan tujuan yang hendak dicapai dalam pengawasan. Dalam pengawasan sasaran yang hendak dicapai yaitu apa yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan pemenuhan prinsip daya guna dan prinsip hasil guna, dan ruang lingkup pengawasan yaitu pengawasan dapat diterapkan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang telah dilaksanakan dan juga terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah selesai.

Dengan adanya pengawasan maka akan memudahkan dalam mengontrol keadaan yang sesuai dengan rencana dan pengawasan ini terdapat dua bagian yaitu pertama berupa wujud perbuatan dalam pengawasan, dan yang kedua, menggambarkan tujuan yang hendak dicapai dalam pengawasan. Pengawasan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan ketentuan dan saran yang hendak dicapai. Efektivitas berkaitan dengan pencapaian unjuk kerja yang memaksimalkan besarnya hasil pencapaian kerja dengan jumlah waktu yang ditentukan. Efektivitas merupakan pencapaian sesuai dengan tujuan utama yang dikehendaki dengan melibatkan faktor tenaga, biaya, waktu dan pemanfaatan sumber daya dan peralatan yang ada. adalah arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Efektivitas berkaitan dengan pencapaian hasil dengan menghubungkan faktor tenaga, pikiran dan biaya serta pemanfaatan sumber daya dan peralatan yang ada.

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan dengan tepat dengan menggunakan peralatan yang ada. Efektivitas merupakan ketepatan dalam memilih tujuan dengan kemampuan dalam menggunakan peralatan yang ada dengan tepat dan menyelesaikan pekerjaan dengan benar. Efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat waktu yang telah ditentukan, artinya apakah pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak baik sangat tergantung bagaimana tugas itu dilaksanakannya beberapa biaya yang dikeluarkan. Efektivitas kerja ialah pencapaian hasil kerja secara efektif dan maksimal yang berhubungan dengan mutu hasil kerja dan Pencapaian hasil kerja pegawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya masih rendah, dimana dalam hal ini masih banyak pegawai tidak masuk kerja tanpa izin, keterlambatan dalam bekerja, pencapaian hasil kerja yang berkualitas masih kurang dan hasil kerja tidak sesuai dengan target. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya efektivitas kerja pegawai dalam menjalankan tugas – tugas yang diberikan.

LANDASAN TEORI

Evaluasi kerja

Evaluasi kerja merupakan penilaian terhadap pencapaian hasil kerja seseorang atau suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak pimpinan untuk memberikan penilaian terhadap bawahan dalam melaksanakan tugasnya apakah sudah sesuai dengan tugas dan tanggungjawab dan diembannya.

lingkungan kerja

lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, yang dapat memberikan pengaruh dalam beraktivitas dan bertindak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap jalannya suatu sistem kerja yang baik atau efektivitas kerja pegawai.

Pengawasan

pengawasan adalah suatu aktivitas atau kegiatan dalam mengontrol apakah pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan dan apakah perencanaan sudah dilaksanakan.

efektifitas kerja

efektifitas kerja adalah suatu proses pelaksanaan pekerjaan yang menghasilkan bagi pencapaian tujuan yang ditentukan sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditetapkan serta dapat memuaskan bagi kepentingan dirinya dan organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Menurut Sukardi (2019:183), mengemukakan desain penelitian berdasarkan definisi secara luas dan sempit. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian.

Desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel antara, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dan seterusnya. Penelitian dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat pada tahun 2022, dengan judul penelitian "Pengaruh evaluasi kerja, lingkungan kerja dan pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat".

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu gambaran dan uraian mengenai variabel – variabel penelitian yang dapat di amati oleh penulis. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat ialah variabel yang bergantung terhadap variabel bebas.

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Evaluasi kerja(X ₁) Sumber : <u>Mark G. Popovich</u> (2018:311)	1. Mempunyai misi yang jelas 2. Penetapan hasil yang akan dicapai 3. Memberdayakan pegawainya 4. Memberikan motivasi kepada semua pegawai 5. Bersifat fleksibel dan selalu 6. Selalu berkompetisi meningkatkan kinerja 7. Selalu mengikuti prosedur kerja 8. Menjalin komunikasi dengan pihak terkait	Ordinal
Lingkungan Kerja (X ₂) Sumber : <u>Sihombing (2019:132)</u>	1. Kondisi kerja 2. Hubungan kerja	Ordinal
Pengawasan (X ₃) Sumber : <u>Robbins and Coulter</u> (2019:460)	1. Menetapkan standar 2. Pengukuran 3. Membandingkan 4. Melakukan Tindakan	Ordinal
Variabel	Indikator	Skala
Efektivitas Kerja (Y) Sumber : <u>Hasibuan (2018:105)</u>	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Pemanfaatan Waktu 4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia	Ordinal

Teknik Analisis Data

Uji kualitas data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebasahan suatu data dengan menggunakan perhitungan statistik dan matematik dengan bantuan program SPSS, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan rumus – rumus sebagai berikut :Uji validitas adalah pengujian olah data yang menguji valid atau tidaknya suatu data, data dikatakan valid jika memiliki nilai $r > 0,300$ dan jika

data yang diolah memiliki nilai $r < 0,300$ maka data yang diolah tersebut tidak valid. Data yang diolah ini adalah data hasil penyebaran kuisioner mengenai variabel – variabel penelitian yang dibagikan oleh penulis kepada sejumlah responden dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian data dengan tujuan untuk menguji reliabel/ terpercaya atau tidaknya suatu data, dengan kriteria jika nilai koefisien (r) $> 0,600$, maka variabel penelitian dikatakan reliabel atau terpercaya dan jika nilai koefisien (r) $< 0,600$ maka data yang diuji tidak reliabel/terpercaya.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan kriteria data mengenai tanggapan responden terhadap variabel – variabel penelitian.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan analisis dengan tujuan untuk menguraikan kesimpulan hasil dari penelitian dengan menggunakan pengujian hipotesis berikut :

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiri. Rumus regresi berganda dalam penelitian ini dengan persamaan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y= Variabel terikat

a= Konstanta

X= Variabel – variabel bebas b_1, b_2, b_3 = Koefesien Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial keempat variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan persamaan regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Regresi Berganda Variabel Evaluasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Pengawasan (X3), Dengan Efektivitas Kerja (Y)

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant) Evaluasi Kerja Lingkungan Kerja Pengawasan	1.694 .315 .183 .446	6.309 .091 .102 .096

Persamaan regresi yang dapat di tuliskan dalam bentuk persamaan regresi yaitu : $Y = 1.694 + 0.315 (X_1) + 0.183 (X_2) + 0.446 (X_3)$ Persamaan regresi berganda dengan penjelasan sebagai berikut :

Hasil analisis diperoleh nilai konstanta sebesar 1.694, hal ini memiliki makna jika variabel Evaluasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Pengawasan (X3) di asumsikan Nol atau dianggap tidak ada, maka besarnya nilai variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 1.694.

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefesien regresi untuk variabel Evaluasi Kerja (X1) sebesar 0.315, hal ini memiliki makna jika variabel Evaluasi Kerja (X1) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.315. Jadi besarnya pengaruh variabel Evaluasi Kerja (X1) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.315 atau 31.5 % dan sisanya 68.5 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel penelitian penulis seperti : pembagian tugas, produktivitas kerja, motivasi kerja, perlengkapan dan fasilitas.

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefesien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) sebesar 0.183, hal ini memiliki makna jika variabel Lingkungan Kerja (X2) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.183. Jadi besarnya pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.183 atau 18.5

% dan sisanya 81.5 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel penelitian penulis seperti : pembagian tugas, produktivitas kerja, motivasi kerja, perlengkapan dan fasilitas.

Hasil perhitungan regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Pengawasan (X3) sebesar 0.446, hal ini memiliki makna jika variabel Pengawasan (X3) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.446. Jadi besarnya pengaruh variabel Pengawasan (X3) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 0.446 atau 44.6 % dan sisanya 55.4 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel penelitian penulis seperti : pembagian tugas, produktivitas kerja, motivasi kerja, perlengkapan dan fasilitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji signifikansi antara variabel independent terhadap variabel dependent secara terpisah atau parsial dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
Evaluasi Kerja	3.450	.001.
Lingkungan Kerja	2.798	.007
Pengawasan	4.671	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi antara variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Uji signifikan pengaruh variabel Evaluasi Kerja (X1) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig, $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian variabel Evaluasi Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.
2. Uji signifikan pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig, $0,007 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian variabel Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.
3. Uji signifikan pengaruh variabel Pengawasan (X3) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y), diperoleh nilai Sig, $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian variabel Pengawasan (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y). Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.694 ^a	.481	.458

Hasil tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,458, hal ini memiliki makna besarnya pengaruh variabel Evaluasi Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Pengawasan (X3) terhadap variabel Efektivitas Kerja (Y) sebesar 45.8 % dan sisanya 54.2 % dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti : pembagian tugas, produktivitas kerja, motivasi kerja, perlengkapan dan fasilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Evaluasi kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat
2. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat
3. Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat

Saran

1. Dengan evaluasi kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat, maka sebaiknya evaluasi kinerja harus dilakukan secara terus – menerus agar efektivitas kerja pegawai menjadi lebih maksimal.
2. Dengan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat, maka hendaknya lingkungan kerja yang kurang baik mesti harus diperbaiki agar efektivitas kerja pegawai meningkat.
3. Dengan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat, maka hendaknya pimpinan harus melakukan pengawasan terhadap pegawai dalam menjalankan aktivitasnya sehingga akan meningkatkan efektivitas kerja pegawai.
4. Bagi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lahat,
5. hendaknya memperhatikan faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai seperti evaluasi kerja, lingkungan kerja dan pengawasan, oleh karena itu evaluasi kerja, lingkungan kerja dan pengawasan harus ditingkatkan agar efektivitas kerja pegawai senantiasa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, 2020. Manajemen. Yogyakarta : BPFE
- Hasibuan, 2018. Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus). Cetakan ke-1. Yogyakarta
Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Juwita, 2018, Pengaruh Evaluasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT. Finansia Multifinance Di Kota Makassar.
- Kenneth N. Wexley, 2018. Perilaku Organisasi, Edisi 9, Buku ke- 2, Jakarta: Salemba Empat
- Mangkunegara, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mark G. Popovich, 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Meryanti, 2020, Pengaruh Pengawasan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Aceh
- Newman, 2018. Peranan Budaya Organisasi Dalam Peningkatan Untuk Kerja Perusahaan Bagian Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta
- O'reilly, 2018. The Social Media Marketing Book. Oreilly Media. USA.
- Oksas, 2019. Pengaruh Evaluasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Efektivitas Kerja pegawai pada Dinas Pendidikan di Kota Bandung
- Popy, 2021, Pengaruh Evaluasi Kerja, Pengawasan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan PT. Zurich Topas Life Batam.
- Purbayu, 2019. Pokok – Pokok Materi Statistik2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua, Bumi Aksara Jakarta
- Rismala, 2019, Pengaruh Pengawasan Dan Evaluasi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara.
- Robbins and Coulter, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.
- Sedarmayanti, 2017. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Siagian, 2017. Sistem Informasi Manajemen.
- Sihombing, 2019. Aplikasi Pengelolaan Data Order Mkios Berbasis Web Pada TDC PT. Telesindo Shop Pontianak. Pontianak: Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK).
- Siryanti, 2020, Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Bojonegoro
- Siswanto, 2017. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Administrasi dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soerjano Soekanto, 2018. Pengantar Penelitian Hukum, Jakarta: Penerbit Universitas. Indonesia,
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&H, Alfabeta Bandung
- Sukardi, 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi, Jakarta: Raja. Buku
- Sunyoto, 2020. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Supardi, 2017. Manajemen Personal. Sasmita Bros. Jakarta
- Suryabrata, 2020. Metodologi Penelitian, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Uma Sekaran, 2019. Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta